

ABSTRAK

Dengan pesatnya perkembangan internet, saat ini transaksi jual beli selain dilakukan secara konvensional juga dapat dilakukan secara online seperti halnya transaksi jual beli pada Group Order di LINE Messenger. Adanya transaksi jual beli secara elektronik ini selain memberikan banyak kemudahan baik kepada penjual maupun pembeli, namun juga menimbulkan beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya. Salah satu permasalahan dalam transaksi jual beli secara elektronik adalah berkaitan dengan itikad baik dari para pihak dalam transaksi jual beli pada Group Order di LINE Messenger.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengenai asas itikad baik dalam transaksi jual beli pada Group Order di LINE Messenger dan upaya hukum apabila pelaksanaan perjanjian jual beli pada Group Order di LINE Messenger menimbulkan kerugian pada salah satu pihak. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan perundang-undangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transaksi jual beli dalam Group Order di LINE Messenger masih belum sesuai dengan asas itikad baik yang tertera dalam pelaksanaan perjanjian dan terdapat upaya hukum bagi para pihak apabila dalam transaksi jual beli pada Group Order di LINE Messenger menimbulkan kerugian pada salah satu pihak yaitu pemenuhan perjanjian, pembatalan perjanjian serta kewajiban untuk melakukan ganti kerugian.

Kata Kunci: Transaksi Jual Beli Secara Elektronik, Asas Itikad Baik, LINE Messenger

ABSTRACT

With the rapid development of the internet, nowadays buying and selling transactions can be done not only conventionally but also online, such as buying and selling transactions on Group Orders on LINE Messenger. The existence of e-commerce transactions not only provides many conveniences to both sellers and buyers but also raises several problems in its implementation. One of the problems in e-commerce transactions is related to the good faith of the parties in e-commerce transactions on Group Orders on LINE Messenger.

This research aims to analyze the principle of good faith in e-commerce transactions on Group Order on LINE Messenger and the legal remedies if e-commerce transactions on Group Order on LINE Messenger causes losses to one of the parties. The research method used is normative juridical. The research approach used is the statutory approach and conceptual approach.

The results of this study indicate that e-commerce transactions in the Group Order on LINE Messenger are still not following the principle of good faith stated in the implementation of the agreement and there are legal remedies for the parties if e-commerce transactions in the Group Order on LINE Messenger causes losses to one of the parties, namely the fulfillment of the agreement, the cancellation of the agreement and the obligation to make compensation.

Keywords: E-commerce, Principles of Good Faith, LINE Messenger